

**PERAN ALIANSI MASYARAKAT MINANG DALAM PENOLAKAN
KREMATORIUM HIMPUNAN BERSATU TEGUH
DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang



Pembimbing 1. Sadri, S.IP.M.Soc.Sc

Pembimbing 2. Zulfadli, SHI.M.SI

**JURUSAN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

ABSTRAK

Mahyudi Ibrahim. 1201833022. Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Judul Skripsi: "Peran Aliansi Masyarakat Minang dalam penolakan Krematorium Himpunan Bersatu Teguh Di Kota Padang".

Lokasi keberadaan krematorium yang dikelola oleh HBT dirasakan tidak tepat oleh Aliansi Masyarakat Minang karena berada dikawasan padat penduduk dan dekat dengan tempat peribadatan umat islam hal tersebut memunculkan gerakan penolakan melalui aksi demonstrasi yang dilakukan oleh Aliansi Masyarakat Minang untuk dapat menghentikan serta memindahkan keberadaan krematorium HBT. Penolakan tersebut dimulai dengan melakukan petisi hingga melakukan tuntutan penyampaian aspirasi kepada pemerintahan kota Padang. Fokus utama kajian Skripsi ini ialah bagaimanakah penolakan Aliansi Masyarakat Minang terhadap keberadaan krematorium Himpunan Bersatu Teguh di Kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran aliansi masyarakat minang dalam penolakan krematorium yang dikelola HBT di Kota Padang dengan menggunakan metode kualitatif serta tipe penelitian deskriptif, peneliti melakukan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara Open – Ended, dokumentasi serta observasi. Informan penelitian menggunakan teknik purposif sampling. Pada penelitian ini, data temuan dianalisis menggunakan konsep dan teori kelompok kepentingan menurut Eugene J. Kolb, serta konsep penyaluran aspirasi kelompok kepentingan. Hasil temuan pada penelitian ini ialah Aliansi Masyarakat Minang merupakan kelompok kepentingan berbentuk non – assosional yang jarang terorganisir dengan rapi dan kegiatannya bersifat kadang kala. Dalam menyampaikan aspirasinya sering menggunakan pemimpin agama. Temuan selanjutnya ialah dalam menyampaikan aspirasinya terkait penolakan terhadap keberadaan krematorium yang dikelola oleh HBT, Aliansi Masyarakat Minang menggunakan saluran penyampaian aspirasi dengan cara demonstrasi tanpa menggunakan hubungan pribadi, perwakilan langsung serta saluran formal dan institusi lain. Temuan lainnya ialah aksi penolakan tersebut berhasil memindahkan keberadaan krematorium yang dikelola oleh HBT.

Kata kunci: Peran, Kelompok Kepentingan, Krematorium, HBT, Padang.

ABSTRACT

Mahyudi Ibrahim. 1201833022. Department of Political Science, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, thesis title: "The Role of the Community Alliance Minang in the rejection of the crematorium of the Unified Association in the city of Padang"

The location of the crematorium managed by HBT is felt inappropriately by the Minang Community Alliance because it is located in the densely populated area and close to the umast Islamic place of worship it raises rejection movement through action Demonstration conducted by the Minang Community Alliance to be able to stop and relocate the existence of HBT Crematorium. The rejection began by petitioning the submission of aspirations to the Government of Padang. The main focus of this thesis study is how the refusal of the Minang Community Alliance on the existence of the crematorium of the true United Society in Padang. This research aims to describe and analyze the role of the Minang Community Alliance in the rejection of HBT-managed crematorium in Padang City by using qualitative methods and descriptive research type, researchers conducting engineering Data welding using Open – Ended interviews, documentation and observations. Research informant uses purposif sampling technique. In this study, the findings of data were analysts using the concepts and theories of interest groups according to Eugene J. Kolb, as well as the concept of distribution of interest group aspirations. The findings on this research are the Minang Community Alliance is a non-assosional form of interest which is rarely organised neatly and its activities are sometimes. In delivering its aspirations often use religious leaders. The further findings are in delivering his aspirations for the rejection of the existence of the crematorium administered by HBT, the Minang Community Alliance using the channel of demonstration of aspiration, without using Representatives and formal channels and other institutions. Another finding was that the rejection was successful in moving the existence of the crematorium managed by the HBT.

Keywords: roles, interest groups, crematorium, HBT, Padang